BAB III

KERANGKA KONSEP

Gambar 2

A. Kerangka Konsep

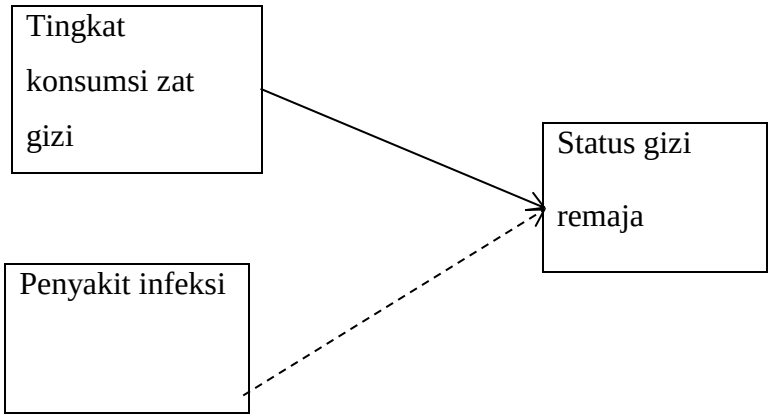

Keterangan :

——————→ : Di analisis

- - - - - - - - - - → : tidak di analisis

Gambar 2

Tingkat konsumsi zat gizi dan status gizi remaja vegetarian

Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh faktor tingkat konsumsi dan penyakit infeksi. Asupan zat gizi yang tidak memenuhi kebutuhan dan kecukupan akan mengakibatkan gizi yang buruk, sedangkan asupan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan akan menggambarkan status gizi yang baik.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dan definisi operasional variabel dapat di lihat pada tabel 2

Table 2
Table Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala ukur
1	2	3	4	5	6
1.	Status gizi remaja	Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan antara kebutuhan zat gizi dengan makanan yang dikonsumsi, yang di lakukan dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan dan mengukur tinggi badan dengan mengunakan microtoice. Status gizi Remaja yang ditentukan dengan IMT/U	BB menimbang mengunakan timbangan dan TB mengunakan microtoice Status gizi Mengunakan IMT/U	IMT /U Sangat kurus : < -3SD Kurus : -3SD s/d < -2SD Normal : -2SD s/d 1SD Gemuk : >1SD s/d 2 SD Obesitas : >2SD	Skala ordinal

1	2	3	4	5	6
2.	Tingkat konsumsi zat gizi	Tingkat konsumsi zat gizi (Protein, Fe, seng (zinc) adalah perbandingan antara konsumsi zat gizi dengan kebutuhan zat gizi sampel diperoleh dari hasil wawancara dengan metode recall 24 jam dengan replikasi 2 x 24 Jam.	Metode recall 24 jam dengan replikasi 2 x 24 jam	Kategori tingkat konsumsi protein: Defisit: ≤70-79% Baik: 80 -119% Lebih: ≥ 120 % Kategori tingkat konsumsi Fe dan seng (zink) : kurang : < 77% Cukup : ≥77%	Skala ordinal